

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan sekolah menengah yang mencakup program diploma, serjana, megister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dapat berbentuk Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah tinggi, Institut, atau Universitas.

STAI adalah bentuk Perguruan Tinggi Islam di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam disiplin ilmu keagamaan Islam. Selain Universitas Islam Negeri (UIN) dan Institut Tinggi Islam Negeri (IAIN). STAI ada yang berbentuk Negeri dan dan Swasta, salah satu dari STAI Swasta yang ada di Sumatera Barat adalah STAIMA Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang, Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

STAI Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang, Pesisir Selatan, Sumatera Barat yaitu satu dari sekian kampus PTA Islam Swasta di Nusantara yang berwujud Sekolah Tinggi, dibawah naungan kementrian Agama dan termasuk kedalam kopertis wilayah Ditjen pendidikan islam. Kampus ini telah bangkit dengan SK PT – dan Tanggal SK PT, Sekolah Tinggi ini berlokasi di

Jln. Madrasah No. 1 Lubuk Pasing – Talaok – Bayang – kab.Pesisir Selatan – prop. Sumatera Barat – Indonesia.

Di STAI MA Bayang Pesisir Selatan ada 2 jurusan, yaitu PGMI dan Ahwal Syaksiyyah (Hukum). Pada Jurusan Ahwal Syakhsiyyah ada salah satu fasilitas yang disediakan oleh STAI MA Bayang adalah Perpustakaan, perpustakaan adalah tempat untuk bagian dari gedung/bangunan yang berisi buku-buku koleksi yang diatur dan disusun sedemikian rupa penyimpanan koleksi yang mencangkup suatu ruangan.

Pada Jurusan Ahwal Syakhsiyyah Di STAI MA Bayang Pesisir Selatan (Hukum) lebih banyak diminati oleh mahasiswa dari pada Jurusan lain dan pada koleksi skripsi di Perpustakaan juga lebih banyak Jurusan Ahwal Syakhsiyyah, maka dari itu saya terinspirasi untuk membuat alat telusur yang akan memudahkan pencarian skripsi tersebut.

Perpustakaan tersebut dikelola oleh seorang staff yang tidak berlatar belakang Jurusan Ilmu Perpustakaan skripsi tersebut berjumlah 110 judul. Penulis melakukan wawancara dengan staff dan mahasiswa yang sedang berkunjung ke Perpustakaan untuk mencari skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah STAI MA Bayang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pustakawan, Fitra Wita (2018). Diperoleh keterangan bahwa alat telusur di Perpustakaan STAI MA Bayang belum disediakan karena ketergantungan pengetahuan tentang Ilmu Perpustakaan maka membutuhkan alat telusur yang bernama

Indeks Beranotasi. Indeks Beranotasi ini lebih menjelaskan secara rinci tentang objek yang akan dibahas. Maka dari itu Indeks Beranotasi sangat dibutuhkan Perpustakaan STAI MA Bayang untuk mendapatkan skripsi, hal ini disebabkan oleh belum adanya menyediakan alat telusur yang memudahkan pemustaka dalam temukembali informasi.

Wawancara kedua dilakukan kepada Ayu Permata Sari (2018) mahasiswa Jurusan Ahwal Syakhsiyyah (Hukum). Berdasarkan dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa sangat sulit untuk menemukan skripsi yang dibutuhkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari skripsi tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa alat telusur di Perpustakaan STAI MA Bayang belum disediakan karena ketergantungan informasi tentang Ilmu Perpustakaan terutama, sehingga pemustaka kesulitan dalam menemukan skripsi yang dibutuhkan, dan membutuhkan alat telusur yang bernama Indeks Beranotasi, Indeks Beranotasi ini lebih menjelaskan secara rinci tentang objek yang akan dibahas sehingga dapat memahami isi dari produk ini dan untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Indeks adalah alat telusur yang berarti daftar karya untuk menunjukkan dimana bahan-bahan tersebut berkala lainnya, bagian-bagian buku teks, tesis, disertasi, laporan penelitian, terbitan pemerintah dan skripsi. Dengan adanya

indeks akan mempermudah pustakawan dan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Pada Perpustakaan STAI MA Bayang alat temu kembali informasi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah belum tersedia, sehingga mahasiswa maupun dosen kesulitan mencari skripsi yang telah dibuat. Berdasarkan uraian di atas penulis terinspirasi untuk membuat alat telusur informasi khususnya dalam pencarian skripsi dengan judul Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah (Hukum) Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang Pesisir Selatan tahun 2009-2015 ?

#### **B. Rumusan Masalah dan Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya maka rumusan dan batasan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pembuatan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah (Hukum) Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang Pesisir Selatan tahun 2009-2015 ?

#### **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah merancang dan menghasilkan sebuah indeks beranotasi tercetak berbentuk buku, Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah (Hukum) Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang Pesisir Selatan tahun 2009-2015 yang dapat digunakan untuk mempermudah pustakawan dan pemustaka dalam menemukan informasi tentang skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi Produk yang diharapkan adalah berbentuk Rancangan Indeks yang didalamnya terdapat biografi singkat mahasiswa yang membuat produk, judul produk, gambar produk, nomor entri, jenis produk dan deskripsi ringkas (anotasi) mengenai produk tersebut.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan produk dilakukan untuk memudahkan mahasiswa untuk menemukan Tugas Akhir. Dengan adanya indeks beranotasi ini maka akan diketahui berbagai produk tersebut, dan akan membantu mahasiswa yang akan membuat Tugas Akhir terhindar dari kesalahan dalam membuat Tugas Akhir yaitu tidak akan mengambil judul yang sama lagi.

#### **F. Defenisi Istilah**

**Indeks** :indeks adalah daftar orang, tempat atau subjek yang dirujuk dalam sebuah dokumen atau sarana bantu disertai dengan lokasi rujukan, biasanya disusun menurut urutan abjad. (Sulistyo-Basuki, 2005: 81).

**Anotasi** :Merupakan catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain (Basa, 2005).

**Indeks Beranotasi** :Indeks beranotasi adalah indeks yang memuat uraian data bibliografi dan menyajikan uraian singkat tentang isi. Pencantunan anotasi ini di maksud agar pencarian informasi memperoleh gambaran singkat tentang isi literatur yang di perlukan (Lasa H.S, 2009: 112)

Maka yang dimaksud dengan rancangan indeks beranotasi skripsi jurusan Ahwal Syaksiyyah ini adalah suatu buku yang memuat data tentang berbagai macam produk yang dihasilkan mahasiswa berikut deskripsi singkat produk tersebut sebagai Tugas Akhirnya dari tahun 2009 sampai tahun 2015.

## **G. Metode Pengembangan**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pengembangan (*Develoment Research*) dan penelitian lapangan (*Field Resear*).

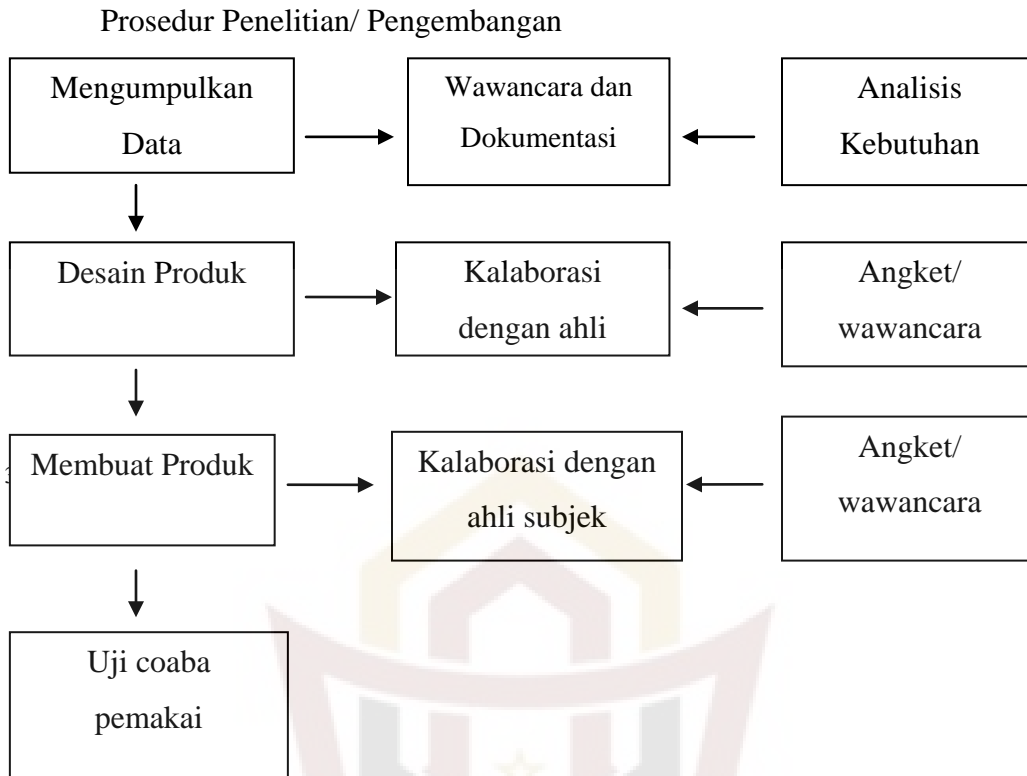
#### **a. Penelitian Pengembangan (*Develoment Research*)**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah jenis data kuantitatif yang tidak hanya untuk menggambarkan hubungan antara keadaan sekarang, tetapi juga untuk menyelidiki perkembangan atau perubahan yang terjadi sebagai fungsi waktu. (Zulkarnain, dkk, 2013 :26)

#### **b. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan tujuan dilakukannya penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, lembaga, masyarakat. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di jurusan Madrasah STAI Madrasah 'Arabiyah (STAIMA) Bayang.

## 2. Prosedur Pengembangan



Gambar I.I Bagan Prosedur Penelitian Lapangan

### a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dibuat yaitu berupa buku cetak yang berbentuk Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan Ahwal Syakhsyiah (Hukum) Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang Pesisir Selatan tahun 2009-2015. Penulis akan membuat indeksnyanya yang terdiri dari indeks subjek. Indeks ini nantinya mampu membantu mahasiswa untuk menelusuri tentang skripsi di STAI Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang yang dimuat dalam bentuk buku ini. Proses pemuatan produk ini memperoleh data dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

Dalam proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dengan pegawai pustakawan, mahasiswa, dan orang yang ahli dalam bidang pustaka.

b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan penulis lakukan dalam Rancangan produk Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah (Hukum) Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang Pesisir Selatan tahun 2009-2015 yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah (Hukum) Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang Pesisir Selatan tahun 2009-2015
- 2) Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan indeks beranotasi sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.
- 3) Mengumpulkan data skripsi di STAI Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang tahun 2009-2015.
- 4) Memuatkan Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah (Hukum) Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang Pesisir Selatan tahun 2009-2015 di bagian akhir buku.



c. Pembuatan/Pengembangan Model (Produk)

Produk (indeks beranotasi) yang telah siapakan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk (indeks beranotasi) yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk tersebut jika ada kekurangan.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya evaluasi atau pengujian model (produk). Pada tahap ini, produk yang telah jadi akan diuji, apakah produk tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan setelah itu penulis akan membuat daftar pertanyaan untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Kemudian, penulis melakukan revisi terhadap produk tersebut.

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan uji coba kelompok kecil, 10 orang mahasiswa di STAI Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang. Selanjutnya uji coba kelompok besar dilakukan pada, 1 orang pegawai di STAI Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang dan 5 orang dosen di STAI Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang. Setiap selesai melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, disebarkan angket terhadap produk (Indeks) sehingga data yang yang dibutuhkan untuk kelayakan produk dapat diperoleh secara lengkap.

## 2) Subjek Uji Coba

Seperti yang telah dikemukakan, kalau dalam bidang teknik, desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diuji coba dulu, tapi harus dibuat terlebih dulu, menghasilkan barang, dan barang tersebut yang diuji coba (sugiyono, 2014 : 339)

## 3) Jenis Data

Uji coba produk yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan tingkat keefektifan dan keefesienan serta kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan.

Adapun jenis data yang penulis gunakan adalah:

### a) Data primer

Data primer adalah yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Jadi, observasi yang dilakukan penulis terhadap skripsi di STAI Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang pada tahun 2009-2015 langsung meneliti ke lapangan.

### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder bisa juga diperoleh dari buku yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku bacaan dan sumber yang masih ada hubungan dengan masalah yang dibahas.

e. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

Wawancara adalah cara menyaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup kedalam alam pikiran orang lain, tepatnya yang berhubungan dengan hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang bisa diamati.

2) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, dalam hal-hal yang ia ketahui. Kegiatan ini dilakukan pada 1 orang pustakawan, 4 orang dosen dan 10 orang mahasiswa, sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap.

3) Studi Dokumentasi

Dalam mengumpulkan studi dokumentasi penulis mencantumkan setiap unsur visual (gambar). Penulis mengumpulkan data unsur visual rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan Ahwal Syakhsiyyah di STAI Madrasah ‘Arabiyah (STAIMA) Bayang pada tahun 2009-2015, secara langsung ke lapangan.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi di STAI MA BAYANG pada tahun 2009 sampai 2015 adalah :

- 1) Mengumpulkan semua data tentang Skripsi Mahasiswa STAI MA BAYANG tahun 2009-2015.
- 2) Mengevaluasi produk indeks Skripsi Mahasiswa STAI MA BAYANG tahun 2009-2015 yang telah diujikan, kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk sehingga produk ini dapat digunakan.

